

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kerajinan ukir bambu di Ledok Tukangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kerajinan ukir bambu di Ledok Tukangan yang baru mulai sekitar tahun 1971 an dapat berkembang dan keberadaannya sangat berarti bagi masyarakat pendukungnya. Walaupun perkembangannya belum seperti yang diharapkan tetapi sektor ini menunjukkan potensinya untuk tetap bertahan berproduksi di-tengah persaingan yang ketat dengan jenis produk produk lain. Banyak faktor yang menunjang keberlangsungan kegiatan sektor ini yaitu tersedianya bahan, peralatan yang sederhana, proses pembuatannya relatif mudah, tenaga pengrajin tersedia dan letak daerah ini di tengah kota Yogyakarta yang merupakan lahan pemasaran yang baik. Sehingga kerajinan ukir bambu ini terbukti layak ditekuni sebagai pekerjaan pokok di mana para pengrajin dapat menggantungkan kebutuhan hidupnya.
2. Kerajinan ukir bambu ini memiliki prospek yang baik karena pada umumnya usia para pengrajin ma-

sih muda-muda. Perhatian pemerintah semakin baik terhadap sektor kerajinan dan dijalankannya sektor kepariwisataan tentu mempunyai dampak positif bagi masa depan ukir bambu ini.

3. Jenis barang yang dibuat masih sangat terbatas dan sudah dibuat sejak dahulu. Hal tersebut dikarenakan para pengrajin tidak memiliki kemampuan mendiam. Maka sangat diperlukan peran serta pihak-pihak yang terkait/berkompeten dalam masalah disain.

Pengelolaan usaha yang masih bersifat individu dapat menjadi kendala kemajuannya, maka perlu dibentuk koperasi yang dapat membantu para pengusaha/pengrajin dalam permodalan, pengadaan bahan maupun pemasarannya.